

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI KERJA KADER
POSYANDUTERHADAP KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN BALITA
DAN IBU HAMIL DI POSYANDU DESA TEMON
KECAMATAN BATURETNO WONOGIRI**

Ikhwan Zaeni ¹, Fajar Alam Putra ², Farida Nugrahani ³

Abstract

Background: *Posyandu program implemented for the benefit of society, it is expected that the community itself is the active form, organize, exploit and develop best IHC. Continuity IHC depends on the participation of the community itself. The organizers of IHC are cadres and the PKK from the village (Budioro, 2002). Based on the above description, it can be formulated: "Is there an effect of the level of Knowledge and Work Motivation Cadre IHC on the Quality of Health Care Toddler And Pregnant Women In Rural IHC TemonKecamatan Baturetno Winton?"*

Methodology: *The research design used was a descriptive cross sectional correlation (cross-sectional). The population in the village cadres IHC Baturetno Temon District of Winton, a sample of 30 respondents. Analysis of the data by Linear regression.*

Results: *Based on the results of the regression analysis and t test note that amounted to 4,594 tcount the value $\rho = 0.000 < 0.05$. This means that there is a significant effect between knowledge cadres to quality health care infant, toddler and Pregnant Women in IHC Temon. This means that the better knowledge of integrated health services that are owned by the cadres, the better the quality of health care the baby, toddler and Pregnant Women in IHC Temon. Based on the results of the regression analysis and t test is known that the value of $t_{hit} = 3,767$ and the value of $\rho = 0.000 < 0.05$. This means that there is a significant influence between work motivation toward cadres owned health care quality baby, toddler and Pregnant Women in Temon. This means that the better the work motivation cadres owned by the better quality of the existing services in these cadres.*

Conclusion: *There is an effect level Cadres Knowledge and Work Motivation on the Quality of Health Care Toddler And Pregnant Women In Rural IHC Baturetno Temon District of Winton.*

Keywords: knowledge, motivation, cadres of posyandu and the quality health services

¹ Ikhwan Zaeni

Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

² Fajar Alam Putra

Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

³ Farida Nugrahani

Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan millenium yaitu tujuan ke 5 untuk meningkatkan kesehatan ibu dimana target yang akan dicapai sampai tahun 2015 adalah mengurangi sampai $\frac{3}{4}$ resiko jumlah kematian ibu. Dari hasil survei yang dilakukan AKI telah menunjukkan penurunan dari waktu ke waktu, namun demikian upaya untuk mewujudkan target tujuan pembangunan millenium masih membutuhkan komitmen dan usaha keras yang terus menerus. AKI Indonesia secara Nasional dari tahun 1994 sampai dengan tahun 2007, dimana menunjukkan penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) survei terakhir tahun 2007 AKI Indonesia sebesar 228 per 100.000 Kelahiran Hidup, meskipun demikian angka tersebut masih tertinggi di Asia (Depkes dan Bappenas, 2008).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tetap tinggi dikawasan ASEAN walaupun sudah terjadi penurunan dari 307 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2002-2003) menjadi 248 per 100 ribu kelahiran hidup pada tahun 2007 (Depkes RI, 2008). Tingginya AKI ini tidak terlepas dari fungsi Posyanduan Kader Posyandu yang berada di daerah-daerah. Pos Pelayanan Terpadu atau Posyandu merupakan bagian dari pembangunan kesehatan yang diprogramkan oleh pemerintah dimana sasarannya adalah pembangunan kesehatan untuk mencapai keluarga kecil, bahagia dan sejahtera yang dilaksa-

nakan oleh keluarga, bersama masyarakat dengan bimbingan dari petugas kesehatan setempat (Depkes, RI, 2006)

Program posyandu dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat, maka diharapkan masyarakat sendiri yang aktif membentuk, menyelenggarakan, memanfaatkan dan mengembangkan Posyandu sebaik-baiknya. Kelangsungan Posyandu tergantung dari partisipasi masyarakat itu sendiri. Adapun penyelenggara Posyandu adalah kader-kader dan ibu-ibu PKK dari desa tersebut (Budioro, 2002).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat menurut Green (dalam Notoatmodjo, 2003) yaitu 1) faktor predisposisi : pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai, umur, dan jenis kelamin; 2) faktor pendukung : sumber daya kesehatan, keterjangkauan, komitmen; 3) faktor penguat : sikap dan perilaku. Faktor tersebut berhubungan dengan ibu-ibu membawa balita ke Posyandu secara teratur sangat penting untuk mendapatkan pelayanan gizi dan kesehatan.

Dari data Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, terdapat 46.388 unit Posyandu. Untuk wilayah Kabupaten Wonogiri terdapat 1.836 unit Posyandu, salah satunya adalah Posyandu Desa Temon di Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri (Data Puskesmas Baturetno I, 2013). Berdasarkan studi pendahuluan, didapatkan bahwa jumlah posyandu di Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri yang dilaporkan sebanyak 80 posyandu. Adapun jumlah kader saat ini ada 400 orang kader aktif, jumlah balita umur 0-12 bulan sebanyak: 333 balita dan balita umur 13-59 bulan sebanyak : 1.756 balita, sedangkan jumlah Posyandu di Desa Temon sebanyak 7

tempat dengan jumlah kader sebanyak 42 orang (Laporan bulanan Kegiatan UPGK Posyandu Kec. Baturetno, 2013).

Disamping itu dari 10 orang warga yang diwawancarai secara acak tentang peran dan fungsi Posyandu, didapatkan sebagian besar tidak mengetahui program kerja yang dimiliki Posyandu serta jenis pelayanan kesehatan yang dapat diberikan oleh Posyandu. Dari kesepuluh Posyandu tersebut kegiatan yang selama ini dilakukan adalah pemeriksaan tumbuh kembang balita (penimbangan) dan pemeriksaan ibu hamil. Kurangnya pengetahuan kader Posyandu dan motivasi dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Posyandu terhadap intensitas kunjungan keposyandu mempunyai hubungan berbanding lurus karena pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi dari perilaku seseorang, sehingga jika pengetahuan penduduk terhadap Posyandu kurang maka perilaku orang tersebut juga sama dengan tingkat pengetahuannya (Survei Awal, Pebruari 2014).

Berdasarkan laporan Peman-tauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri tahun 2012 cakupan K1 sebesar 84,8% dan K4 sebesar 82,33% serta resiko tinggi ibu hamil sebesar 22%. Sedangkan cakupan target kunjungan ibu hamil yang telah ditetapkan di propinsi Jawa Tengah tahun 2009 adalah K1 sebesar 100%, K4 sebesar 78%, serta resiko tinggi ibu hamil sebesar 20%. Adapun jumlah kematian Neonatal : 10, kematian Bayi: - dan kematian Balita: 1 (Puskesmas Baturetno I, 2013).

Kesadaran dan kemauan ibu berpartisipasi untuk membawa balitanya di Posyandu secara teratur sangat penting, adapun kegiatan Posyandu di Desa Temon Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri berjalan aktif setiap bulannya. Berdasarkan buku hadir di Posyandu bulan Oktober, Nopember, dan Desember tahun 2013 diperoleh kehadiran balita di Posyandu Desa Temon adalah sebagai berikut: Posyandu I 88,79%, Posyandu II 64,21%, Posyandu III 36%., Posyandu IV 70,20%, dan Posyandu V 68,4%, Posyandu VI 85,65%, dan Posyandu VII 75,20%.

Dari tujuh posyandu di Desa Temon Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri belum semuanya mencapai target yang diinginkan. Di Posyandu III prosentase kehadiran balita paling rendah yaitu 36%, sedangkan target kehadiran balita di Posyandu dan melakukan penimbangan menurut profil kesehatan ibu dan anak pada Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah tahun 2009 adalah 82%. Berdasarkan data dari kader Posyandu III pada bulan Januari sampai dengan Maret 2014 terdapat 37 ibu yang mempunyai balita. Banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian angka rasio anak balita yang hadir dan ditimbang. Beberapa faktor tersebut antara lain sarana, keaktifan kader, peran tokoh masyarakat, jarak rumah ke Posyandu, pengetahuan ibu tentang Posyandu dan jumlah anak dalam keluarga (Depkes, Jateng, 2011).

Dari proses observasi awal yang telah dilakukan peneliti, dapat dilihat pada Profil Desa Temon Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri tahun 2014 bahwa lingkungan daerah yang akan diteliti merupakan daerah pedesaan yang rata-rata penduduknya berpendidikan rendah dengan mata pencaharian yang berfariasi. Adapun tingkat pendidikan di Desa Temon antara lain lulus Perguruan

Tinggi sebanyak 127 orang (6,7%), lulus SMA 302 orang (15,9%), lulus SMP 741 orang (39,1%), lulus SD 694 orang (36,6%) dan tidak sekolah sebanyak 33 orang (1,7%). Proses pemenuhan pelayanan kesehatan oleh masyarakat cenderung jarang dan lebih bersifat pasif yang artinya kalau belum mengalamitingkat keparahan yang tinggi maka tidak melakukan proses pengobatan, sehingga karena perhatian yang rendah atas kesehatan tersebut maka jumlah frekuensi kunjungan jadi fluktuatif. Intensitas menurunnya kunjungan dilihat dari aktivitas adalah disebabkan tuntutan ekonomi yang menuntut ibu-ibu ikut bekerja memenuhi kebutuhan yang menjadikan waktu untuk datang ke Posyandu terlewatkan, karena rata-rata ibu-ibu yang memiliki balita mempunyai usia antara 20-39 tahun dengan pekerjaan mayoritas swasta.

Kemudian apabila dilihat dari sudut pandang pengetahuan tentang pelayanan Posyandu di Posyandu Temon sendiri belum diketahui bagaimana pengetahuan ibu tentang Posyandu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diambil rumusan masalah yaitu : “Apakah ada pengaruh pengetahuan dan motivasi kerja kader posyandu terhadap kualitas pelayanan kesehatan Balita dan ibu hamil di Posyandu Desa Temon Kecamatan Baturetno?” Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan motivasi kerja kader posyandu terhadap kualitas pelayanan kesehatan Balita dan ibu hamil di Posyandu Desa Temon Kecamatan Baturetno.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode observasi analitik, dengan pendekatan studi potong lintang (*cross sectional*) untuk melihat hubungan antara variabel - variabel melalui pe-ngujian hipotesis, untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan motivasi kerja kader Posyandu terhadap kualitas pelayanan kesehatan Balita dan Ibu Hamil di Posyandu Desa Temon Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri.

Populasi penelitian ini adalah kader Posyandu di Desa Temon Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri berjumlah 42 orang.

Sampel penelitian adalah kader Posyandu di Desa Temon Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri berjumlah 42 orang. dengan tehnik penentuan sampel *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner pengetahuan dan motivasi.

Analisa data pada penelitian ini adalah bivariat. Untuk dapat menguji dan menganalisa data digunakan tehnik uji *regresi linier*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Deskripsi Pengetahuan Kader Posyandu

Tabel 1 Hasil nilai variabel pengetahuan kader Posyandu

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang baik	6	20,00
Cukup	8	26,67
Baik	16	53,33
Total	30	100,00

Deskripsi Motivasi Kerja

Tabel 2 Hasil nilai variabel motivasi kerja

Motivasi kerja	Jumlah	Persentase (%)
Kurang baik	3	10,00
Cukup	8	26,67
Baik	19	63,33
Total	30	100,00

Deskripsi Kualitas Pelayanan

Tabel 3 Hasil nilai variabel kualitas pelayanan

Kualitas Pelayanan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang baik	2	6,66
Cukup	11	23,67
Baik	17	56,67
Total	30	100,00

Analisis Korelasi Regresi Linier

Membuktikan hipotesis yang telah ditentukan dalam penelitian ini digunakan uji *regresi linear* berganda. Hasil dari uji akan menunjukkan apakah ada pengaruh antara pengetahuan dan motivasi kerja kader Posyandu terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan Balita, dan Ibu Hamil di Posyandu Temon, Baturetno.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi

Variabel	Ustandarized Coefficients B	Beta	t hitung	Probabilitas
Konstanta	50,962			
Pengetahuan (X1)	0,920	0,444	4,594	0,000
Motivasi kerja (X2)	0,212	0,364	3,767	0,000
Fhitung	40,436			
Probabilitas	0,000			
R Square	0,512			
Adj. R Square	0,500			

PEMBAHASAN

Berdasarkan data diketahui bahwa kebanyakan responden adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 30 orang (100,00%).

Berdasarkan pengumpulan data, umur responden dapat diketahui bahwa responden dengan umur kurang dari 25 tahun sebanyak 6 orang (20,00%), umur antara 25 - 50 tahun sebanyak 17 orang (56,67%), dan umur 50 tahun ke atas sebanyak 7 orang (23,33%). Berdasarkan penemuan tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan responden usia antara 25 - 50 tahun atau 56,67% dari keseluruhan responden.

Berdasarkan pengumpulan data tentang tingkat pendidikan diperoleh data bahwa responden yang tamat SLTP sebanyak 11 orang (36,67%), SMA sebanyak 15 orang (50,00%), dan PT sebanyak 4 orang (13,33%). Hasil penemuan tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan responden mempunyai tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 15 orang (50,00%) dari keseluruhan responden.

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji t diketahui bahwa nilai thitung sebesar 4,594 dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Ini berarti terdapat pengaruh yang bermakna antara pengetahuan yang dimiliki kader Posyandu terhadap kualitas pelayanan kesehatan Balita dan Ibu Hamil di Posyandu Temon. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengetahuan tentang Pelayanan Posyandu yang dimiliki oleh kader Posyandu maka semakin baik kualitas pelayanan kesehatan Balita dan Ibu Hamil di Posyandu Temon.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ma'rifah (2005) yang meneliti tentang pengaruh motivasi kerja dan budaya kerja terhadap kinerja, hasil penelitian menyebutkan terdapat

pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja. Terdapatnya pengaruh tersebut disebabkan oleh tingkat pendidikan yang dimiliki oleh kader Posyandu. Dilihat dari tingkat pendidikan kader Posyandu di Temon kebanyakan mempunyai pendidikan setingkat SLTA. Menurut Sukanto (2002), bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah pendidikan, yaitu upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Hal ini juga diperkuat oleh jawaban responden tentang pengetahuan terlihat jawaban terbesar adalah item nomor 10 yang menyatakan bahwa manfaat Posyandu bagi masyarakat adalah memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan dasar. Hal tersebut menunjukkan bahwa kader Posyandu mengetahui bahwa Posyandu merupakan kemudahan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan dasar.

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hit} = 3.767$ dan nilai $\rho = 0,000 < 0,05$. Ini berarti terdapat pengaruh yang bermakna antara motivasi kerja yang dimiliki kader Posyandu terhadap kualitas pelayanan kesehatan Balita dan Ibu Hamil di Posyandu Temon. Hal ini berarti bahwa semakin baik motivasi kerja yang dimiliki oleh kader Posyandu maka semakin baik kualitas pelayanan yang ada pada kader Posyandu tersebut.

Hasil analisis data diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan secara serempak antara pengetahuan dan motivasi kerja terhadap kualitas

pelayanan kesehatan Balita dan Ibu Hamil, dengan *level of significant* sebesar 0,05, diperoleh $F_{hitung} 40,436 > F_{tabel} (3,150)$ dan nilai probabilitas (ρ) $0,000 < 0,05$.

Dari hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa ada pengaruh pengetahuan dan motivasi kerja kader posyandu terhadap kualitas pelayanan kesehatan Balita dan ibu hamil di Posyandu Desa Temon Kecamatan Baturetno.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan analisis univariate diketahui :
 - a. Pengetahuan kader Posyandu yang termasuk baik ada 16 orang (53,33%), cukup baik ada 8 orang (26,67%), dan kurang baik ada 6 orang (20,00%).
 - b. Motivasi kerja yang termasuk baik ada 19 orang (63,33%), cukup baik ada 8 orang (26,67%), dan kurang baik ada 3 orang (10,00%).
 - c. Kualitas pelayanan yang termasuk baik ada 17 orang (56,67%), cukup baik ada 11 orang (36,67%), dan kurang baik ada 2 orang (6,66%).
2. Berdasarkan analisis bivariate diketahui bahwa ada pengaruh signifikan antara pengetahuan dan motivasi kerja terhadap kualitas pelayanan kesehatan Balita dan Ibu Hamil di Posyandu Temon, nilai ρ sebesar 0,000..

Saran

1. Bagi Kader Posyandu
Diharapkan pihak terkait dalam hal ini posyandu lebih meningkatkan kegiatan promotif kegiatan-kegiatan posyandu dan meningkatkan

kualitas SDM dengan lebih mengirim kader di kegiatan seminar dan pelatihan.

2. Bagi Masyarakat

Posyandu merupakan kegiatan proses kesehatan yang dibentuk dan dilakukan untuk proses preventif (pencegahan) sehingga dihimbau masyarakat diharapkan dapat secara maksimal memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh Posyandu.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat memanfaatkan

informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan di Posyandu Temon sehingga faktor pengetahuan dan motivasi kerja dapat meningkatkan kualitas pelayanan khususnya kesehatan Balita, dan Ibu Hamil.

4. Bagi Peneliti

Selanjutnya untuk penelitian selanjutnya sebaiknya penelitian dilakukan secara kualitatif dengan menggali lagi secara mendalam faktor-faktor yang lebih dominan pada proses kegiatan posyandu

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Yogyakarta.
- Depkes. RI, 2005. *Hasil Survey Ekonomi Nasional Tahun 2000*, Jakarta.
- _____, 2005. *Buku Petunjuk Tata Kerja Rumah Sakit di Indonesia*, Jakarta.
- _____, 2006. *Pedoman Pelatihan Kader Bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta : Direktorat Kesehatan Keluarga.
- Dewi Yuli Astuti. 2004. “*Hubungan Pengetahuan dan Kualitas Pelayanan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik di PUS di Kelurahan Sendang Guwop, Semarang*”. Skripsi (tidak dipublikasikan). Semarang: Undip.
- Djarwanto dan Subagyo. 2003. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, Imam. 2007. *Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: BPFE UNZIP.
- Irawati. 2005. “*Hubungan Antara Komunikasi, Sikap dan Ketrampilan Perawat dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Ortopedi Prof.DR.R.Soeharso Surakarta*”. Skripsi (tidak dipublikasikan). Surakarta: UMS.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 128/Menkes/Sk/Ii/2004, *Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan 2007*.
- Kotler, Philip. 2003. *Manajemen Pemasaran, Analisis Perencanaan dan Pengendalian*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Lupiyoadi, Rambat, 2008, *Manajemen Pemasaran Jasa, Teori dan Praktik*, UI. Press, Jakarta.
- Salam, Burhannudin. 2003. *Pengantar Filsafat*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- _____, 2005. *Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Riset dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Salemba Medika, Jakarta. EdisiPerta
- Reksohadiprodo dan Hani Handoko. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPPE.
- Suhartati, 2005. “*Hubungan Mutu Pelayanan Keperawatan dengan kepuasan pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Kota Yogyakarta*”, Skripsi (tidak dipublikasikan). Yogyakarta: FK. UGM.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian untuk Ilmu Sosial*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tjiptono, Fandy 2008. *Strategi Pemasaran*, Edisi 2, Andi Ofset, Yogyakarta.
- Wahyudi, 2005, “*Hubungan Pelayanan Perawat dan Kepuasan Pasien di RSUD Kabupaten Wonogiri*”, Skripsi (tidak dipublikasikan). Surakarta: UMS.
- Winardi, J. 2004. *Motivasi Pemotivasiian dalam Manajemen*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.